

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN GIZI LEBIH PADA ANAK KELAS 3-5 DI SDN 1 DEMAK IJO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Fatima Rumada¹. Siti Arifah². Mutiara Dewi Listiyanawati³.
^{1,2,3} Program Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta Jalan Ringroad Barat Daya No
1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Kelebihan berat badan adalah suatu keadaan akumulasi lemak yang berlebihan di jaringan lemak tubuh sehingga mengganggu kesehatan.¹ Obesitas pada anak-anak berisiko tinggi menjadi obesitas dimasa dewasa dan akan berpotensi mengalami penyakit metabolik syndrome dan penyakit *degeneratif*.² penanganan obesitas pada anak-anak berbedah dengan orang dewasa karena menurunkan berat badan secara drastis pada anak, dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak.³ Di wilayah Yogyakarta, prevalensi anak dengan kategori gemuk sebesar 9,1% sangat gemuk 6,9%, kategori normal 76,5%, kategori kurus 5,8%.⁴ Hasil pemantauan gizi 2014, berdasarkan berat badan/umur di Kabupaten Sleman terdapat kondisi gizi buruk 0,44%, gizi kurang 6,71%, gizi baik 90,30%, gizi lebih 2,95%.⁵ Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak diantaranya yaitu faktor keturunan, tingkat pendapatan orangtua, aktivitas fisik, frekuensi konsumsi *fast food*, tingkat pendidikan orangtua dan jenis kelamin.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian gizi lebih pada anak di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel diambil dengan menggunakan teknik kuota sampling yang berjumlah 66 siswa, analisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik.^{6,7}

Hasil: hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi fas food (p-value =0,000), aktivitas fisik (p-value 0,001) terhadap kejadian gizi lebih pada anak di SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta. Hasil uji regresi logistik menunjukkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak adalah aktivitas fisik.

Kesimpulan: Ada pengaruh antara faktor konsumsi fast food, faktor aktivitas fisik terhadap kejadian gizi lebih pada anak, faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian gizi lebih pada anak adalah aktivitas fisik.

kata kunci: jenis kelamin, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua, konsumsi fast food aktivitas fisik

FACTORS INFLUENCING OVERNUTRITION IN GRADE 3-5 CHILDREN OF SDN 1
DEMAK IJO GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA

Fatima Rumada¹. Siti Arifah². Mutiara Dewi Listiyanawati³.
^{1,2,3} Nursing Science Program, Faculty of Health Sciences, Alma Ata University of
Yogyakarta, Ringroad Barat Daya Street No. 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Overweight defines as a condition of excessive fat accumulation in adipose tissue that may disturb health.¹ Childhood obesity has high risk of having obesity as an adult which may cause metabolic syndrome and degenerative diseases.² Treatment of obesity for children is different with the treatment for adults, because decreasing weight drastically in children may causes growth disturbance.³ In Yogyakarta, the prevalence of overweight children is 9.1%, obese is 6.9%, normal weight is 76.5%, underweight is 5.8%.⁴ Nutritional status screening in 2014 shows that according to body weight/age in Sleman Regency, there were 0.44% children with severe under nutrition, 6.71% under nutrition, 90.30% healthy nutrition, and 2.95% over nutrition.⁵ In fact, there were several factors influencing over nutrition in children: genetic factor, parental income, physical activity, fast food intake frequency, parent education level, and gender.

Objective: To explore factors influencing over nutrition in children of SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta.

Method: This was quantitative study with cross sectional research design. 66 students were taken by quota sampling as research participants, data were analysed by chi-square and logistic regression.^{6,7}

Result: Chi-square analysis showed that fast food intake (p-value=0.000) and physical activity (p-value = 0.001) influence over nutrition in children of SDN 1 Demak Ijo Gamping Sleman Yogyakarta. Logistic regression showed that physical activity factor had the highest impact on over nutrition in children.

Conclusion: Physical activity factor and fast food consumption factor had a significant impact on over nutrition in children, thus the most influencing factor of over nutrition was physical activity.

Keywords: gender, parent education, parental income, fast food consumption, physical activity
